

Mohon Do'a dan Dukung kami...

Partai Keadilan Sejahtera



Agar tetap terdepan dalam kepedulian

PKS selalu hadir lebih awal dan lebih peduli di saat masyarakat membutuhkan, apalagi pada saat bencana datang



Agar selalu hadir untuk memberi dan melayani

"PKS berkomitmen untuk selalu hadir terdepan dalam mengulurkan tangan dan memberikan yang terbaik untuk sesama"



Agar selalu dekat dengan Ulama' dan Ummat

"PKS dilahirkan oleh Ulama' dan hadir di tengah Ummat untuk membangun peradaban dan ukhuwah Islamiyyah"



Agar menjadi yang terbaik di antara yang pernah ada

"Dan ma'afkan atas kekurangan serta khilaf kami, sesungguhnya kami telah mewakafkan diri untuk kebaikan negeri ini"

3

PARTAI KEADILAN



SEJAHTERA

PKS

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) didirikan sebagai kelanjutan perjuangan dari Partai Keadilan (PK). Kini, PKS menjadi simbol "Kebangkitan Ummat Islam", setelah sekian lama Ummat Islam hidup dalam tekanan dan belenggu Rezim Orde Baru. PKS lahir dengan mengusung harapan "Negara Adil & Makmur yang diberkahi Allah S.W.T."



MUQADDIMAH

Di antara salah satu nama Allah Azza wa Jalla adalah al-Ghafûr (Yang Maha Pengampun), dan di antara sifat-sifat-Nya adalah Maghfirah (memberi ampunan). Allah Azza wa Jalla telah mensyariatkan bulan Ramadhan sebagai bulan maghfirah. Bulan Ramadhan juga merupakan bulan kesabaran yang pahalanya adalah surga. Allah S.W.T. berfirman:

إِنَّمَا الصَّابِرُونَ يُوَفَّىٰ مَحْصَبًا بِغَيْرِ جُرْءِ

"*Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala padanya tanpa batas*". [Az-Zumar/39:10]

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

لَوْ لَمْ يَلِدْ لَوَلَدٌ لَدَهَبَ تَدْبِيؤًا وَلَجَاءَ بِكُمْ يُدْبِيؤُونَ بِقَوْمٍ فَيَسْتَعْفِرُونَ اللَّهَ لَهُمْ فَيَعْفِرُ

"*Seandainya kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah akan melenyapkan kalian, dan Dia pasti akan mendatangkan suatu kaum yang berbuat dosa, lalu mereka akan memohon ampun kepada Allah, lalu Dia akan mengampuni mereka*". [HR. Muslim, no. 2749]

---)(---

Lima hal utama yang dapat mengantarkan seorang hamba mendapat ampunan dari Allah, ketika ia menyambut bulan Ramadhan dengan:

1. Berpuasa di bulan Ramadhan

Rasulullah S.A.W. bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (متفق عليه).

“Barangsiapa berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.”(Muttafaq alaih).

2. Melakukan Qiyam Ramadhan (Tilawah Qur'an dan Qiyamul lail serta amal ibadah lainnya) di dalamnya

Rasulullah bersabda:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (متفق عليه)

“Barangsiapa melakukan shalat malam pada bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu .” (Muttafaq ‘alaih).

3. Memberi Ifthar (makanan untuk berbuka) Kepada Orang yang Berpuasa

Rasulullah S.A.W. bersabda:

وَمَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ مَغْفِرَةً لِدُنُوبِهِ وَعِثْقَ رَقَبَتِهِ مِنَ النَّارِ (رواه ابن خزيمة والبيهقي وغيرهما)

“Barangsiapa yang di dalamnya (bulan Ramadhan) memberi ifthar kepada orang berpuasa, niscaya hal itu menjadi (sebab) ampunan dari dosa-dosanya, dan pembebasan dirinya dari api neraka.” (HR. Ibnu Khuzaimah ‘Al-Baihaqi dan lalinnya).

4. Memohon Ampunan dan Menyegerakan Berbuka

Meminta ampunan serta berdoa ketika dalam keadaan puasa, berbuka dan ketika makan sahur. Doa orang puasa adalah mustajab (dikabulkan), baik ketika dalam keadaan puasa ataupun ketika berbuka. Allah memerintahkan agar kita berdoa dan Dia menjamin mengabulkannya.

Allah berfirman:

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku mengabulkannya untukmu.” (Ghafir: 60).

Dan dalam sebuah hadits disebutkan:

ثَلَاثَةٌ لَا تُرَدُّ دَعْوَتُهُمْ، -وَذَكَرَ مِنْهُمْ- الصَّائِمُ حَتَّى يُفْطِرَ (رواه الإمام أحمد والترمذي والنسائي وابن ماجه)

“Ada tiga macam orang yang tidak ditolak doanya; di antaranya disebutkan, “orang yang berpuasa hingga ia berbuka.” (HR. Ahmad, At-Tirmidzi, Nasa’i dan Ibnu Majah).”

Karena itu hendaknya setiap muslim memperbanyak dzikir, do’a dan istighfar di setiap waktu, terutama pada bulan Ramadhan. Ketika sedang berpuasa, berbuka dan ketika sahur, di saat Allah turun di akhir malam. Nabi S.A.W. bersabda:

يُنزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ، مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ، مَنْ يَسْتَعْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ (رواه مسلم)

“Tuhan Yang Maha Suci dan Maha Tinggi turun pada setiap malam ke langit dunia, yaitu ketika masih berlangsung sepertiga malam yang akhir seraya berfirman: “Barangsiapa berdoa kepada-Ku niscaya Aku kabulkan untuknya, barangsiapa memohon kepada-Ku niscaya Aku memberinya dan barangsiapa memohon ampunan-Ku, niscaya Aku mengampuninya.” (HR. Muslim).

5. Mengharapkan Datangnya Lailatul Qadar

Allah jadikan pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan adalah malam yang penuh berkah, yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’anul Karim. Dan pada malam itu pula dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah. Rasulullah S.A.W. bersabda:

وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (متفق عليه)

“Barangsiapa melakukan shalat di malam Lailatul Qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu .” (Muttafaq alaih).

Mereka berdoa kepada Allah selama enam bulan agar bisa mendapatkan bulan Ramadhan, dan selama enam bulan berikutnya mereka berdoa agar puasanya diterima. Di antara doa mereka itu adalah:

اللَّهُمَّ سَلِّمْني إلى رَمَضَانَ، وَسَلِّمْ لي رَمَضَانَ وَسَلِّمْهُ مِنِّي مُتَقَبَّلًا

“Ya Allah, serahkanlah aku kepada bulan Ramadhan, dan serahkanlah Ramadhan kepadaku, dan Engkau menerimanya daripadaku dengan rela”

-----o0o-----



Ramadhan, Bulan Amal & Maghfirah

Dipersembahkan oleh Partai Keadilan Sejahtera

Website: www.pksdau.org